

Studi Perbedaan Motivasi Kerja antara Pustakawan dengan Tenaga Outsourcing di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

ANGGA RABITYA KUSUMA
Dra. Tri Susantari, M.Si
KKB KK 2 Fis. IIP. 39/11 Kus s

ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi. Dalam mencapai tujuannya tentu suatu organisasi memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistem, agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Motivasi kerja dalam Manajemen SDM merupakan variable yang membangkitkan dan mendorong dan mempengaruhi perilaku individu tersebut dalam merespon tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan. Dalam ketersediaan SDM yang sesuai, kesibukan yang tak mungkin melakukannya sendiri, atau karena ada pihak lain yang mampu melakukan lebih baik. Motivasi kerja pegawai merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan dalam penyelenggaraan perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada user. Pelayanan yang dinamis dan tanpa pilih kasih serta efisien dan efektif dari segi waktu merupakan pelayanan yang diinginkan oleh setiap user. Pustakawan sering kali kurang mampu menunjukkan kinerja yang kurang profesional, antara lain karena kurang percaya diri, kurangnya motivasi, dan takut melangkah. Secara prinsipil tenaga outsourcing merupakan penyerahan pekerjaan atau penyediaan tertentu kepada pihak-pihak yang terkait. Tenaga outsourcing dalam penelitian ini merupakan suatu karyawan yang dimana tidak terikat dengan perusahaan penyedia jasa tenaga outsourcing. Perbedaan status tersebut memberikan dampak pada motivasi karyawan dalam bekerja. Karyawan yang memiliki status tenaga outsourcing, pada umumnya lebih berorientasi dengan memberikan pelayanan yang lebih maksimum. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder hasil survei terhadap pustakawan dengan tenaga outsourcing (kontrak) di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan *software SPSS 13.0 for windows*. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa motivasi kerja pustakawan

dengan tenaga outsourcing (kontrak) di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berbeda pada indikator rangsangan, sedangkan diukur dari indikator image/status, minat, sikap positif dan kerjasama tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada $\alpha=0.05$.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Pustakawan, Tenaga Outsourcing



ABSTRACT

Human resource management focuses on the role of human resource settings in the activities of an organization. In reaching the goal of an organization's human resource needs as the manager of the system, so that the system is running course in its management should consider some important aspects such as training, development, motivation and other aspects. Motivation to work in Human Resource Management is a variable that excite and encourage and influence the behavior of individuals in responding to the duties and responsibilities of the work presented. The availability of appropriate human resources, which could not be rushing to do it yourself, or because there are others who can do better. Employee work motivation is one factor which was decisive in the organization of libraries in providing services to users. Services are dynamic and without favoritism as well as efficient and effective in terms of time is a service desired by each user. Librarians are often less able to demonstrate a lack of professional performance, partly because of lack of confidence, lack of motivation, and fear of stepping. In principle outsourcing is a job submission or a specific provision to the parties concerned. Outsourcing in this study is that where an employee is not bound by outsourcing service providers. The difference is the status of an impact on employee motivation in the work. Employees who have the status of outsourcing, are generally more oriented to provide more maximum. The data used in this research is secondary data survey of librarians with outsourcing on Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinces East Java. The method of analysis used is a test Independent Sample T-Test using SPSS 13.0 software for windows. From the analysis the conclusion that the motivation of librarians working with outsourcing on Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinces East Java different stimuli on the indicator, while the indicator is measured from the image/ status, interest, positive attitude and cooperation there is no significant difference at $\alpha = 0.05$.

Keywords: Work motivation, Librarian, Employe Outsourcing